

STUDI LITERATUR: PENGGUNAAN E-LEARNING BERBASIS WEBSITE PADA PEMBELAJARAN FISIKA

Dicky Cahyadi Eko Putra^{1,a}, Jhelang Anovasho^{2,b}, Mardaya^{3,c}
^{1,2,3}IAIN Palangka Raya

E-mail: cahyadidicky497@gmail.com, jhelang.annovasho@iain-palangkaraya.ac.id,
mardayampd123@gmail.com

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana kelebihan dan kendala penggunaan e-learning berbasis website pada pembelajaran fisika. Metode untuk mencapai tujuan tersebut adalah penelitian kepustakaan. Penelitian dilakukan dengan mereview berbagai jurnal penelitian e-learning berbasis website di sekolah tentang studi fisika yang diterbitkan dalam 10 tahun terakhir. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan e-learning berbasis website paling banyak memberikan keuntungan sebagai sumber belajar siswa, sedangkan kendala yang paling banyak dalam penggunaan e-learning berbasis website adalah sekolah harus memiliki layanan internet yang cepat.

Kata kunci: E-Learning Berbasis Web, Pembelajaran Fisika

LITERATURE STUDY: THE USE OF WEBSITE-BASED E-LEARNING IN PHYSICS LEARNING

Abstract

The purpose of this study was to determine the advantages and disadvantages of using website-based e-learning in physics learning. The method to achieve this goal is library research. The research was conducted by reviewing various website-based e-learning research journals in schools about physics studies published in the last 10 years. The results show that the use of website-based e-learning provides the most benefits as a source of student learning, while the most constraint in using web-based e-learning is that schools must have fast internet services.

Keywords: E-learning web based, physics learning

PENDAHULUAN

Dunia pendidikan saat ini telah menunjukkan perkembangan yang sangat pesat seiring dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi. Perkembangan tersebut memerlukan upaya persiapan dari peserta didik untuk berpartisipasi dalam upaya mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk generasi penerus [1]. Perkembangan teknologi ini jika dimanfaatkan dengan baik dapat memberikan dampak positif bagi bidang Pendidikan [2].

Penggunaan teknologi informasi dan komunikasi dalam dunia pendidikan sudah tidak dapat ditawar lagi, karena telah terintegrasi dengan perkembangan segala aktivitas kehidupan, khususnya dalam dunia Pendidikan [3]. Pendidikan memainkan peran penting dalam menciptakan masyarakat yang

cerdas secara emosional, spiritual dan intelektual [4]. Pendidikan saat ini difokuskan untuk menganalisis konsep Pendidikan 4.0 [5]. Dalam waktu yang relatif singkat, Internet telah berkembang di seluruh dunia, termasuk di Indonesia [6]. Pada dasarnya perkembangan teknologi informasi dan komunikasi dalam pendidikan memberikan isyarat bahwa proses pembelajaran harus dilakukan secara aktif, dalam arti terjadi komunikasi dua arah antara guru dan siswa [7].

Di era globalisasi hampir semua bidang kehidupan dipaksa untuk beradaptasi dengan perkembangan zaman [8]. Dengan pesatnya perkembangan era globalisasi abad 21, guru dan lembaga pendidikan perlu mempersiapkan peserta didiknya untuk memiliki kompetensi atau keterampilan [9]. Pesatnya kemajuan teknologi informasi mendukung penerapan e-

learning [10]. Para guru diharapkan menguasai pemanfaatan teknologi informasi untuk meningkatkan kualitas pembelajaran [11].

Pembelajaran merupakan suatu proses yang terdiri dari gabungan dua aspek, yaitu belajar dan mengajar [12]. Dalam proses belajar mengajar, peran guru di sekolah sangat diperlukan untuk membantu siswa mencapai hasil belajar yang optimal. Begitu juga pada mata pelajaran fisika. [13]. Fisika merupakan ilmu yang biasanya memiliki banyak konsep dan prinsip abstrak yang menyulitkan siswa untuk mengintegrasikan dengan baik dan jelas [14].

Pelajaran fisika seringkali masih dilaksanakan dengan menggunakan pendekatan yang berpusat pada guru. Kegiatan pembelajaran dengan menggunakan metode ini dirasa monoton dan membosankan oleh sebagian siswa [15]. Menguasai matematika saja tidak cukup dalam belajar fisika [16]. Proses pembelajaran fisika lebih bertujuan untuk memahami konsep, menguasai pengetahuan dan keterampilan.[17].

Dalam hal ini, pembelajaran fisika merupakan proses dua arah yang diawali dan diakhiri dengan observasi dan eksperimentasi [18]. Dalam pembelajaran fisika itu sendiri, integrasi teknologi informasi (TI) sudah menjadi kebutuhan karena terbukti dapat membantu proses pembelajaran menjadi lebih efektif dan pada akhirnya meningkatkan pemahaman siswa [19]. Berhasil tidaknya proses pembelajaran sangat ditentukan oleh media pembelajaran yang digunakan. Media pembelajaran yang digunakan dapat memanfaatkan teknologi informasi yang berkembang saat ini [20].

Penggunaan media pembelajaran sebagai pendamping dalam proses pembelajaran menjadi semakin diperlukan untuk mengatasi permasalahan yang muncul dari keterbatasan waktu, tempat dan kemungkinan lainnya.[21]. Selama ini penggunaan bahan ajar fisika masih bersifat linier [22]. Salah satu cara untuk membuat media atau materi pembelajaran yang menarik adalah dengan menggunakan materi pembelajaran berbasis web [23].

Media website merupakan media komunikasi yang dapat menyampaikan pesan secara interaktif berupa visual dan suara, menggabungkan unsur teks, gambar (foto dan film), dan suara menjadi satu kesatuan yang disebut multimedia [24]. Beberapa kelebihan website, yaitu: dapat diakses dimanapun dan

kapanpun, pengawasan perkembangan peserta didik menjadi lebih mudah, isi media pembelajaran dapat diperbaharui dengan lebih mudah, biaya operasional peserta didik lebih terjangkau [25]. Penggunaan website ini dirancang untuk membantu siswa memahami materi fisika yang abstrak, meninjau bagian materi yang sulit, dan memperkuat pemahaman diri mereka sendiri dengan membaca sumber belajar yang telah disiapkan seperti buku elektronik, artikel, dan soal latihan dari guru [26].

Berdasarkan permasalahan diatas, maka sangat menarik untuk diteliti bagaimana pemanfaatan e-learning pada pembelajaran fisika. Dalam pembelajaran fisika itu sendiri, sudah banyak pengajar yang menggunakan media ajar e-learning dalam melakukan pembelajaran. Namun, jarang dipelajari tentang kelebihan dan kendala penggunaan e-learning berbasis website pada pembelajaran fisika. Untuk itu menjawab pertanyaan tersebut, saya melakukan penelitian yang berjudul “Studi Literatur: Penggunaan E-Learning berbasis website pada pembelajaran fisika”.

METODE

Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kepustakaan dan menggunakan teknik pengumpulan data dan kepustakaan. Penelitian kepustakaan adalah jenis penelitian yang digunakan untuk mengumpulkan informasi dan data yang mendalam melalui berbagai literatur, buku, catatan, jurnal, referensi lain serta penelitian terdahulu yang relevan untuk mendapatkan jawaban dan landasan teori tentang permasalahan yang dihadapi untuk diteliti [27].

Waktu dan Tempat Penelitian

Pengumpulan data dilakukan sejak bulan maret 2022 pada aplikasi publish or perish dan telah dilakukan pengolahan data dan didapatkan 27 artikel dengan terbitan 10 tahun terakhir (2012-2022) dan dijadikan sebagai sumber.

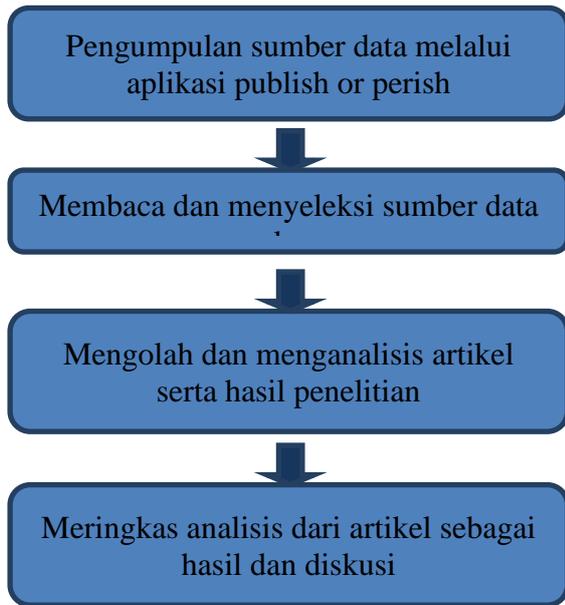
Target/Subjek Penelitian

Target/subjek dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kelebihan dan kendala dari penggunaan e-learning berbasis website pada pembelajaran fisika,yang nantinya diharapkan

media berupa website dapat diterapkan pada proses pembelajaran.

Prosedur

Pencarian jurnal dilakukan melalui aplikasi publish or perish yang memenuhi kriteria sesuai penelitian. Diagram penelitian di bawah ini adalah tentang jalur penelitian yang telah dilakukan.



Gambar 1 Diagram Penelitian

Data, Intrumen, dan Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan mencari jurnal menggunakan aplikasi publish or perish. Kemudian data yang digunakan merupakan data sekunder, yang diperoleh dari jurnal-jurnal yang relevan dengan penelitian.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian, yaitu mengacu pada jurnal-jurnal yang telah di kumpulkan pada aplikasi publish or perish, yaitu dengan menganalisis masing-masing jurnal untuk diketahui kelebihan dan kendala yang dialami saat penggunaan e-learning berbasis website pada pembelajaran fisika.

HASIL DAN DISKUSI

Untuk memudahkan dalam menganalisis penggunaan E-Learning berbasis website pada pembelajaran fisika, maka dibuatlah dalam bentuk tabel yang berisi beberapa judul penelitian dan hasil terkait penggunaan E-Learning yang telah dilakukan oleh peneliti sebelumnya.

Tabel 1. Judul Penelitian dan Kelebihan E-Learning Berbasis Website Pada Pembelajaran Fisika

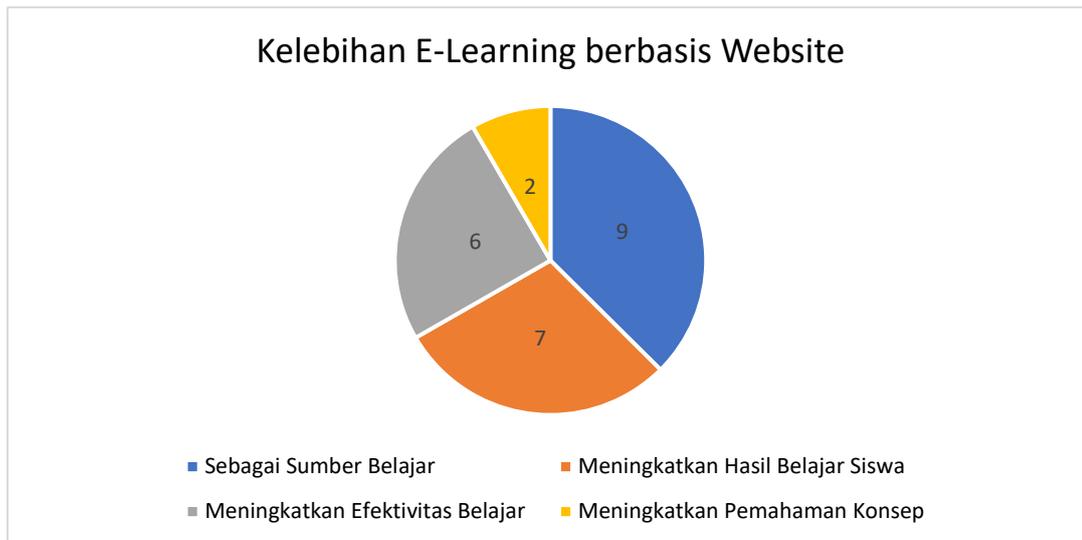
Nama peneliti	Tahun Publikasi	Kelebihan
Fauzi Bakri, Betty Zelda Siahian, A. Handjoko Permana	2016	Sebagai sumber belajar
Fitriyati, Eko Setyadi Kurniawan, Nur Ngazizah	2013	
Sandy Gama Sakti, Nasrul Rofiah Hidayati, dan Inung Diah Kurniawati	2020	
Fakhrizal Asri, S.Pd, Kiar Vansa Febrianti	2014	
Fitri Ana Sari, Nyoto Suseno, dan Riswanto	2019	
Shintya Azzahra, Nuri istifah khasanah, Dwi Agus Kurniawan, Maison, Gunawan wibisono, devi permata sari, okta senira mamora nasution.	2022	
Rai Sunajem	2012	
Miya Novitasari, Connie, Eko Risdianto	2015	

Khairul Hasyim Halolo, Ratna Tanjung, Teguh Febri Sudarma	2021	
Tetra Rahayu, Tantri Mayasari, Farida Huriawati	2019	
Fatwa Aji Kurniawan	2017	Meningkatkan hasil belajar siswa
Nozi Opra Agustian, Asrizal, dan Zulhendra Kamus	2013	
Umar Sulaiman, Andi Ferawati Djafar, Zulfiana	2020	
Jurahmin	2021	
Mohammad Djamil M Nur	2021	
Mohammad djamil m.nur	2017	
Welly apriliyana, Sugianto Arjo, Yulia Rahmadhar, Fakhri Abdullah Rosyid Gloria Rachmat, Fakhri Abdullah Rosyid	2019	
I.G.Ngr.Hari Yuda, Ketut Suma, I Made Candiasa	2014	
Agung Tri Wibowo, Sunyoto Eko Nugroho, Isa Akhlis	2014	
D.h. Purnama, K. Matindas M.Hubeis, k	2009	Meningkatkan efektivitas belajar
Annisa Shabrina, Rahma Diani	2019	
Aninditha Chintya Putri	2015	
Widya Mutiara Mukti, Yudhia Bella Puspita N, Zanetti Dyah Anggraeni	2020	
Ary Purmadi, Herman Dwi Surjono	2016	
Adinistul Vegian, Gusnedi, Yurnetti	2014	

Berdasarkan tabel 1 dapat dilihat bahwa beberapa penelitian membuktikan bagaimana penggunaan E-learning berbasis website pada pembelajaran fisika sangat baik untuk diterapkan. Bahkan ada penelitian yang membuktikan bahwa penggunaan e-learning dalam pembelajaran fisika, dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik yang saat ini memiliki hasil belajar yang masih rendah pada pembelajaran fisika. Jika dilihat dari tabel 1 terdapat 4 keunggulan yang diteliti secara berturut-turut yaitu: (1) sebagai sumber belajar (Fauzi Bakri dkk; Fitriyati dkk; Sakti dkk; Fakhrizal Asri, S.Pd dkk; Fitri Ana Sari dkk; Shintya Azzahra dkk; Rai sunajem; Miya

Novitasari dkk; Khairul Hasyim Halolo dkk); (2) Meningkatkan hasil belajar siswa (Fatwa Aji Kurniawan; Nozi Opra Agustian dkk; Umar Sulaiman dkk; Jurahmin; Mohammad Djamil M Nur; Mohammad djamil m.nur; Welly apriliyana); (3) Meningkatkan efektivitas belajar (Purnama dkk; Annisa Shabrina dan Rahma diani; Aninditha Chintya Putri; Widya mutiara mukti dkk; Ary Purmadi dan Herman Dwi Surjono; Adinistul Vegian dkk); (4) Meningkatkan pemahaman konsep (Ketut Suma dkk; dan Agung Tri Wibowo dkk).

Data tersebut disajikan dalam diagram berikut:



Gambar 2. Diagram Kelebihan e-learning berbasis website

Tabel 2. Judul Penelitian dan Kendala E-Learning Berbasis Website Pada Pembelajaran Fisika

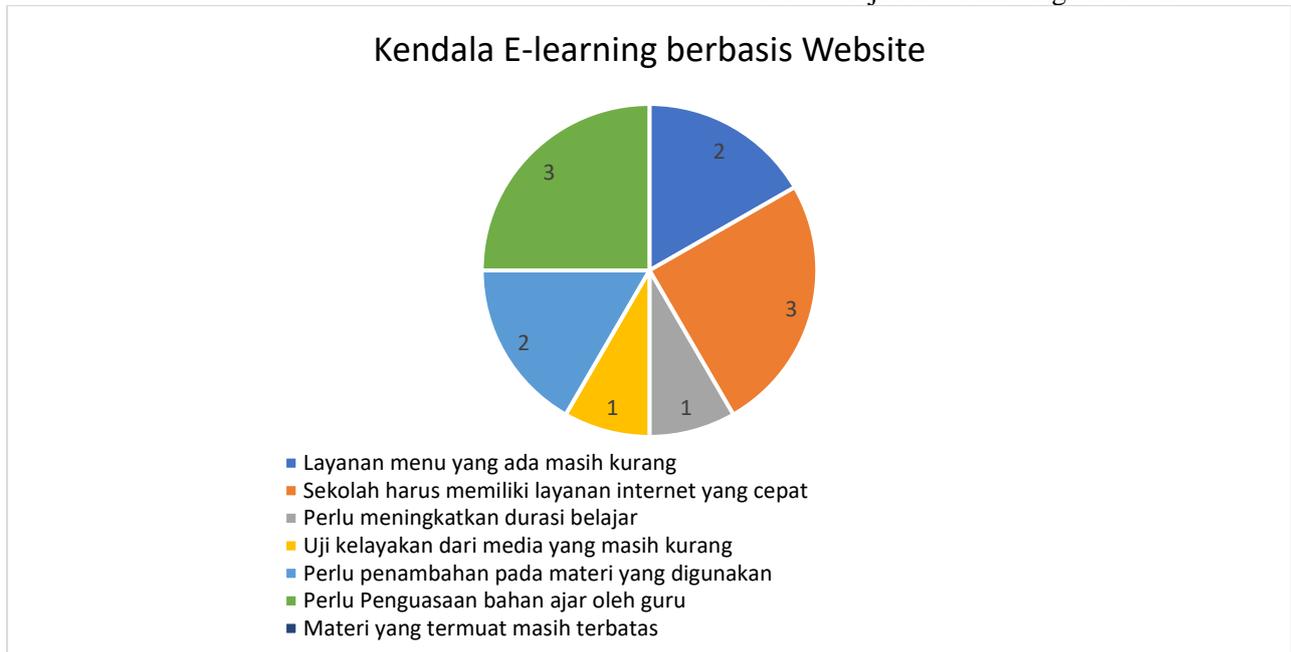
Nama Peneliti	Tahun Publikasi	Kendala
Tetra Rahayu, Tantri Mayasari, dan Farida Huriawati	2019	Layanan menu yang ada masih kurang
Miya Novitasari, Connie, Eko Risdianto	2021	
I.g.ngr.Hari Yuda, Ketut Suma, I Made Candiasa	2014	Sekolah harus memiliki layanan internet yang cepat
Nozi Opra Agustian, Asrizal, dan Zuhendri Kamus	2013	
Welly Apriliyani, Yulia Rahmadhar, Sugianto Arjo, Gloria Rachmat, Fakhri Abdullah Rosyid	2019	
D.h.Purnama, M. Hubies, dan K.Matindas	2009	Perlu meningkatkan durasi belajar
Widya Mutiara Mukti, Yudhia Bella Puspita N, Zanetti Dyah Anggraeni	2020	Uji kelayakan dari media yang masih kurang
Fahrizal Asri, S.Pd, Kiar Vansa Febrianti	2014	Perlu penambahan pada materi yang digunakan
Ary Purmadi, Herman Dwi Surjono	2016	Perlu penguasaan bahan ajar oleh guru
Fitri Ana Sari, Nyoto Suseno, Riswanto	2019	Materi yang termuat masih terbatas
Rai Sunajem	2012	

Berdasarkan tabel 2 dapat dilihat bahwa pada aplikasinya saat ini bahwa e-learning memiliki kendala yang membuat sulit untuk diterapkan dalam proses pembelajaran. Kendala tersebut adalah: (1) Layanan menu yang ada masih kurang (Tetra Rahayu dkk; dan Miya Novitasari dkk); (2) Sekolah harus memiliki

layanan internet yang cepat (I.g.ngr.Hari Yuda dkk; Nozi Opra Agustian dkk; Welly Apriliyani dkk;); (3) Perlu meningkatkan durasi belajar (D.h.Purnama Dkk); (4) Uji kelayakan dari media yang masih kurang (Widya Mutiara Mukti dkk); (5) Perlu penambahan pada materi yang digunakan (Fahrizal Asri, S.Pd dan Kiar

Vansa Febrianti); (6) Perlu penguasaan bahan ajar oleh guru (Ary Purmadi, Herman Dwi

Surjono); (7) Materi yang termuat masih terbatas (Fitri Ana Sari dkk; dan Rai Sunajem).
Data disajikan dalam diagram berikut:



Gambar 3. Kendala e-learning berbasis website

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan e-learning berbasis website pada pembelajaran fisika memiliki keunggulan paling besar sebagai sumber belajar siswa dan untuk kendala paling besar yang dialami adalah sekolah harus memiliki layanan internet yang cepat.

Saran

Berdasarkan kelebihan penggunaan e-learning, diharapkan penggunaan e-learning berbasis website dapat diterapkan pada proses pembelajaran dan agar lebih banyak lagi media yang dapat dikembangkan yang dapat diterapkan pada pembelajaran e-learning.

DAFTAR PUSTAKA

[1] Khairul Hasyim Haloho Ratna Tanjung, T. F. S. (2019). Rancangan Media Pembelajaran Fisika Berbasis Website Pada Materi Pokok Fluida Dinamis Kelas Xi. *Concept and Communication*, 5(23), 301–316.

[2] Sakti, S. G., Hidayati, N. R., & Kurniawati, I. D. (2020). Aplikasi E-Learning Berbasis

Web Pada Mata Pelajaran Fisika Web-Based E-Learning Application in Physics Lessons. *Senatik*, 3(1), 453–442. <http://prosiding.unipma.ac.id/index.php/SE/NATIK/article/view/1657/1378>

[3] Jurahmin. (2019). *pengaruh pengetahuan awal dan tes formatif tertulis berbasis wabsite terhadap hasil belajar fisika siswa mts negeri batam*. 1(4), 336–349.

[4] Sari, F. A., Suseno, N., & Riswanto, R. (2019). Pengembangan Modul Fisika Online Berbasis Web pada Materi Usaha dan Energi. *JIPFRI (Jurnal Inovasi Pendidikan Fisika Dan Riset Ilmiah)*, 3(2), 129–135. <https://doi.org/10.30599/jipfri.v3i2.476>

[5] Hayati, M. N., Fatkhurrohman, M. A., & Learning, B. (2020). Jurnal Pendidikan MIPA Pancasakti. *E-Journal Ups*, 4(januari 2020), 1–11.

[6] Nur, M. D. M. (2017). Pengaruh strategi pembelajaran fisika berbasis website terhadap hasil belajar pada siswa yang memiliki self-regulated learning (srl) yang berbeda. *Edcomtech Jurnal Kajian Teknologi Pendidikan*, 2(1), 65–76.

[7] YUDA, I., Suma, M., & Candiasa, M. (2014). Pengembangan E-learning Fisika Dalam Bentuk Website Berorientasi Sains Teknologi Masyarakat Untuk

- Meningkatkan Penguasaan Konsep Dan Kreativitas Siswa Kelas XI IPA. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran IPA Indonesia*, 4(2).
- [8] ovitasari, M., Connie, C., & Risdianto, E. (2022). Pengembangan E-Modul Berbasis Web Sebagai Bahan Ajar Fisika Pada Materi Gelombang Bunyi Di Sma. *Jurnal Kumparan Fisika*, 4(3), 203–212. <https://doi.org/10.33369/jkf.4.3.203-212>
- [9] Rahayu, T., Mayasari, T., & Huriawati, F. (2019). Pengembangan Media Website Hybrid Learning berbasis Kemampuan Literasi Digital dalam Pembelajaran Fisika. *Jurnal Pendidikan Fisika*, 7(1), 130. <https://doi.org/10.24127/jpf.v7i1.1567>
- [10] Wibowo, A. T., Akhlis, I., & Nugroho, S. E. (2015). Pengembangan LMS (Learning Management System) Berbasis Web untuk Mengukur Pemahaman Konsep dan Karakter Siswa. *Scientific Journal of Informatics*, 1(2), 127–137. <https://doi.org/10.15294/sji.v1i2.4019>
- [11] Arsi, F., & Febrianti, K. V. (2014). Pengembangan Media Pembelajaran Fisika Berbasis Web untuk SMA Kelas X pada Pokok Bahasan Listrik Dinamis. *PROSIDING: Seminar Nasional Fisika Dan Pendidikan Fisika*, 5(1).
- [12] Sulaiman, U., & Ferawati Djafar, A. (2020). Pengembangan Multimedia Interaktif Fisika Berbasis Mobile Learning Penggunaan Website Builder. *Jurnal Pendidikan Fisika*, 8(2), 2355–5785. <http://journal.uin-alauddin.ac.id/indeks.php/PendidikanFisika>
- [13] Putri, A. C. (2015). Pengembangan Media Pembelajaran Fisika Berbasis Web Untuk Meningkatkan Adversity Quotient Peserta Didik. *Prosiding Seminar Nasional Fisika (E-Journal)*, 4, SNF2015--II.
- [14] Kurniawan, F. A. (2017). Pengaruh pembelajaran berbasis web terhadap motivasi dan hasil belajar siswa. *Scientiae Educatia: Jurnal Pendidikan Sains Journal*, 6(1), 1–7
- [15] Fitriyati, Kurniawan, E. S., & Ngazizah, N. (2013). Pengembangan LKS Fisika SMA Kelas X Semester II dengan Website Online Berbasis Contextual Teaching Learning. *RADIASI: Jurnal Berkala Pendidikan Fisika*, 3(1), 7–11.
- [16] M Nur, M. D. (2021). Pengaruh Pembelajaran Online Berbasis Website Elearning Madrasah Terhadap Hasil Belajar Fisika Siswa Kelas X Ipa Man 2 Kota Palu. *Paedagogia: Jurnal Pendidikan*, 10(2), 1–20. <https://doi.org/10.24239/pdg.vol10.iss2.159>
- [17] Vegian, A. (2014). *PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS KOMPUTER MENGGUNAKAN SOFTWARE INCOMEDIA WEBSITE X5 PADA MATA *) Mahasiswa Lulusan Fisika FMIPA Universitas Negeri Padang , **) Dosen Pengajar Jurusan Fisika FMIPA Universitas Negeri Padang*. 4(November), 121–128.
- [18] Apriliyana, W., Rahmadhar, Y., Arjo, S., Rachmat, G., & Rosyid, F. A. (2020). Pengaruh penerapan model pembelajaran guided inquiry berbantu website terhadap hasil belajar fisika Kelas XI pada materi gelombang bunyi dan cahaya. *Prosiding Seminar Nasional Fisika Festival*, 1(November 2019), 174–180
- [19] Bakri, F., Siahaan, B. Z., & Permana, A. H. (2016). Rancangan Website Pembelajaran Terintegrasi dengan Modul Digital Fisika Menggunakan 3D PageFlip Professional. *Jurnal Penelitian & Pengembangan Pendidikan Fisika*, 2(2), 113. <https://doi.org/10.21009/1.02215>
- [20] Opra Agustian, N., & Zuhendri Kamus, dan. (2013). Pembuatan Bahan Ajar Fisika Berbasis Web Pada Konsep Termodinamika Untuk Pembelajaran Menurut Standar Proses Siswa Kelas Xi Sma. *Pillar of Physics Education*, 2, 9–16.
- [21] Kalatting, S., & Serevina, V. (2015). Pengembangan Media Pembelajaran Fisika Berbasis Web Menggunakan Pendekatan Guided Discovery Learning. *Jurnal Penelitian & Pengembangan Pendidikan Fisika*, 01(1), 1–8. <https://doi.org/10.21009/1.01101>
- [22] Sujanem, R. (2012). Pengembangan Modul Fisika Kontekstual Interaktif Berbasis Web untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep dan Hasil Belajar Fisika Siswa SMA di Singaraja. *Jurnal Nasional Pendidikan Teknik Informatika (JANAPATI)*, 1(2), 103. <https://doi.org/10.23887/janapati.v1i2.9825>
- [23] Purmadi, A., & Surjono, H. D. (2016). Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Web Berdasarkan Gaya Belajar Siswa Untuk

- Mata Pelajaran Fisika. *Jurnal Inovasi Teknologi Pendidikan*, 3(2), 151. <https://doi.org/10.21831/jitp.v3i2.8285>
- [24] Purnama, D., Hubeis, M., & Matindas, K. (2009). Efektivitas Komunikasi Pembelajaran melalui Media Website untuk Materi Ajaran Fisika (Kasus Siswa Kelas 3 SMAN 1 Jakarta Pusat). *Jurnal Komunikasi Pembangunan*, 7(1), 246031.
- [25] Widya, M. M., Yudhia, B. P. N., & Zanetti, D. A. (2020). Media Pembelajaran Fisika Berbasis Web Menggunakan Google Sites pada Materi Listrik Statis. *Webinar Pendidikan Fisika 2020*, 5(1), 51–59. <https://sites.google.com/view/fisikakuyess>.
- [26] Shabrina, A., & Diani, R. (2019). Pengembangan Media Pembelajaran Fisika Berbasis Web Enhanced Course dengan Model Inkuiri Terbimbing. *Indonesian Journal of Science and Mathematics Education*, 2(1), 9–26. <https://doi.org/10.24042/ij sme.v2i1.3922>
- [27] Yaniawati, P. (2020). Penelitian Studi Kepustakaan. *Penelitian Kepustakaan (Liberary Research)*, April, 15.